

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN SELF EFFICACY TERHADAP PERILAKU KEUANGAN

Saffanah Syadzaa Zahirah^{1*}, Anna Marina², Fitri Nuraini³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Surabaya

saffanahsyadzaa22@gmail.com*, amrina@yahoo.com, fitrinuraini@um-surabaya.ac.id*

Received: 13-03-2024

Revised: 16-03-2024

Approved: 20-03-2024

ABSTRAK

Tulisan ini mengkaji tentang pengaruh variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan self efficacy terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa prodi akuntansi terakreditasi A di Surabaya. Dengan mengkaji seberapa pengetahuan mahasiswa tersebut dalam pengelolaan keuangan antara kebutuhan konsumtif dan investasi. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan secara online dengan menyebarkan kuesioner kepada 337 responden. Penelitian sampel dengan teknik insidental sampling. Alat analisis menggunakan SPSS versi 25 melalui beberapa tahapan berikut: Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, dan Uji Hipotesis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa prodi akuntansi terakreditasi A di Surabaya. (2) Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa prodi akuntansi terakreditasi A di Surabaya. (3) Self Efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa prodi akuntansi terakreditasi A di Surabaya. (4) Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Self efficacy secara simultan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa prodi akuntansi terakreditasi A di Surabaya.

Kata Kunci : Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Self Efficacy, Perilaku Keuangan

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara berkembang dengan jumlah penduduk yang terpadat ke-4 di Dunia. Menurut laporan worldometers (Annur, 2020), jumlah populasi penduduk Indonesia mencapai 274,86 juta penduduk per 14 Desember 2020. Jumlah ini menjadikan Indonesia berada di peringkat keempat dengan populasi terbanyak di dunia. Hasil survey oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2019) tentang literasi keuangan menyatakan bahwa indeks literasi keuangan sebesar 38,03% dan indeks inklusi keuangan 76,19%. Survey tersebut kedepannya akan digunakan untuk peningkatan strategi literasi keuangan nasional supaya lebih efektif (Dewi & Rochmawati, 2020).

Untuk meningkatkan keefektifan strategi tersebut, maka diperlukan adanya literasi keuangan dalam persaingan modern saat ini. Peranan perguruan tinggi sebagai pembentuk literasi keuangan mahasiswa sangat penting. Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan individu maka makin baik pula manajemen keuangan individu tersebut. Manajemen keuangan pribadi merupakan salah satu aplikasi dari konsep manajemen keuangan pada level individu. Pengetahuan keuangan dianggap sebagai pemahaman konsep keuangan individu. Pengetahuan keuangan adalah jenis modal khusus yang diperoleh dalam hidup melalui kemampuan untuk belajar mengelola pendapatan, pengeluaran, dan tabungan dengan cara yang aman. Individu yang memiliki pengetahuan finansial lebih baik cenderung berperilaku dengan cara yang bertanggung jawab.

Pengetahuan keuangan tidak akan berguna jika seseorang tidak disertai dengan sikap keuangan. Sikap keuangan dapat diartikan sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat (Humaira & Sagoro, 2018). Mahasiswa yang memiliki sikap keuangan yang baik cenderung lebih bijak apabila jika dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki sikap keuangan buruk. Selain sikap keuangan, salah satu aspek psikologis lain yang berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan adalah efikasi keuangan diri (*Financial Self – Efficacy*).

Financial Self – Efficacy adalah salah satu unsur dari efikasi diri pada bidang ekonomi. Semakin baik *Financial Self – Efficacy* maka semakin baik pula mengelola keuangan dengan tepat dalam kelangsungan usahanya sehingga keuangan yang di timbulkan akan lebih baik pula. Perilaku keuangan (*Financial Behavior*) merupakan isu atau topik yang banyak dibicarakan dan dibahas pada saat sekarang ini. (Sari & Anam, 2021) Pengembangan perilaku keuangan yang baik pada mahasiswa membutuhkan perhatian khusus karena aspek perilaku keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kehidupan mereka nantinya. Perilaku dapat dikatakan tidak rasional jika individu tidak dapat melakukan perencanaan keuangan dan pengendalian keuangan dengan baik. Indikator perilaku keuangan yang baik dapat dilihat dari individu dalam mengatur arus kas keluar dan masuk, masalah kredit, tabungan serta investasi. Pengetahuan keuangan pada penelitian ini berfokus pada mahasiswa akuntansi yang diharapkan mampu mengetahui dasar keuangan pribadi serta mampu bersikap dalam mengelola keuangan. Sikap keuangan yang dibentuk oleh mahasiswa akuntansi dapat dibentuk melalui pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang bersifat kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, Teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis.

Definisi Operasional Variabel

1) Pengetahuan Keuangan

Al Kholilah & Iramani, (2013) mendefinisikan Financial knowledge adalah penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan. Pemuda belajar tentang uang sebagian besar dari sekolah dan orangtua, dengan penekanan pada penghematan.

2) Sikap Keuangan

Humaira & Sagoro, (2018) mengartikan sikap keuangan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian keuangan pribadi yang di aplikasikan kedalam sikap. Sikap keuangan didefinisikan sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan manajemen sumber daya yang tepat. *Financial attitude* dapat memiliki implikasi penting dalam pengetahuan keuangan (Ameliawati & Setiyani, 2018).

3) *Self Efficacy*

King, (2016) *Self efficacy* merupakan bentuk keyakinan seseorang dalam menguasai sesuatu hal dan menghasilkan hal positif. *Self efficacy* dapat diartikan sebagai suatu keyakinan atau kepercayaan diri individu mengenai kemampuannya untuk mengorganisasi, melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan untuk menghasilkan sesuatu dalam mencapai kecakapan tertentu. Kepercayaan diri terkait aspek keuangan didefinisikan sebagai sikap positif individu atas pengetahuan dan

kompetensi terkait dengan aspek keuangan.

4) Perilaku Keuangan

Arsanti & Riyadi, (2018) mendefinisikan perilaku keuangan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang apa adanya. (Prihartono & Asandimitra, 2018) berpendapat bahwa ada 6 faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan. Pertama, *income* atau pendapatan. Kedua, *learning in college* atau pembelajaran di perguruan tinggi. Ketiga, *financial knowledge* atau pengetahuan keuangan. Keempat, *financial literacy* atau literasi keuangan. Kelima, *financial attitude* atau sikap keuangan. Keenam, *locus of control* yaitu kepercayaan seseorang terhadap kemampuan dari faktor diri sendiri ataupun faktor dari luar yang dapat menentukan kegagalan atau kesuksesan.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif semester 6 dan semester 8 Prodi Akuntansi yang berakreditasi A di beberapa Perguruan Tinggi di Surabaya jenjang Pendidikan Strata-1. Wilayah populasi yang dipakai untuk menjadi objek dalam penelitian ini yaitu Universitas Negeri Surabaya, Universitas 17 Agustus, Universitas Surabaya, Universitas PGRI Adi Buana, Universitas Airlangga, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jatim, STIESIA, dan Universitas Hayam Wuruk Perbanas. Teknik sampling dalam penelitian ini yakni *insidental sampling*. (Sugiyono, 2016) Insidental sampling yaitu pemilihan teknik sampel berdasarkan kebetulan yakni siapa saja yang melihat kuesioner yang disebar oleh peneliti melalui google formulir, maupun grub whatsapp. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel *krejcie*. *Krejcie* dalam melakukan perhitungan ukuran sampel didasarkan atas kesalahan 5%. Dari total populasi 3.288 mahasiswa dapat diambil sampel sebanyak 317 mahasiswa. Data yang diperoleh berupa data primer yang dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden dan hasilnya akan diolah, kuesioner dibagikan secara online melalui google formulir sesuai dengan objek yang dituju. Pertanyaan yang disusun yakni untuk mengukur tingkat pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan *self efficacy* terhadap perilaku keuangan mahasiswa aktif semester 6 dan semester 8 Prodi Akuntansi yang berakreditasi A di beberapa Perguruan Tinggi di Surabaya jenjang Pendidikan Strata-1.

Teknik Pengolahan Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

(Sugiyono, 2016) validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

(Sugiyono, 2017) uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap variabel yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula. Apabila korelasi 0,7 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Ghozali (2018:161) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan *test of normality Kolmogorov smirnov* dengan menggunakan program SPSS. Jika nilai signifikansi $> 0,1$ maka data tersebut normal dan sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,1$ maka data tersebut tidak berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018:107), uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebasnya berhubungan secara linier atau saling berkorelasi. Nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya gejala multikolinieritas yaitu nilai VIF > 10 dan nilai tolerance $< 0,01$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018:137) model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika pada grafik scatterplot tampak titik-titik menyebar dan tidak terjadi pola tertentu maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas. Sebaliknya jika pada grafik scatterplot tampak titik-titik membentuk pola tertentu maka dapat dikatakan ada gejala heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini variabel independen yaitu pengetahuan keuangan (X_1), sikap keuangan (X_2), self efficacy (X_3) dan variabel dependen yaitu perilaku keuangan (Y). Berikut persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut $Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + e$

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (uji t)

Sugiyono (2016:250) uji t digunakan untuk mengukur secara terpisah dampak dari yang ditimbulkan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam uji t menggunakan level of signifikan (α) sebesar 5% atau $\alpha = 0,05$.

b. Uji Simultan (uji f)

Menurut Ghozali (2018:98) Uji statistik f berfungsi untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Ketentuan dalam pengambilan keputusan uji F yaitu jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_4 ditolak, demikian sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_4 diterima.

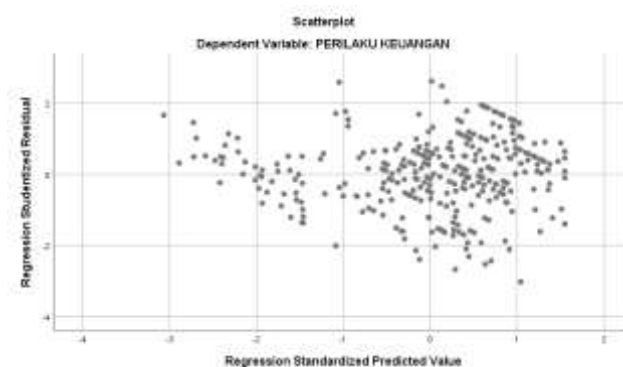
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji validitas variabel pengetahuan keuangan (X_1), sikap keuangan (X_2), self efficacy (X_3) dan perilaku keuangan (Y) menunjukkan bahwa nilai R hitung dari masing-masing variabel $> R_{tabel}$ 0,3 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan, self efficacy, dan perilaku keuangan dalam penelitian ini dinyatakan valid. Demikian juga untuk hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha (α) pada semua variabel lebih besar dari standar reliabilitas (0,7) sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa indikator atau kuesioner yang digunakan pada variabel pengetahuan keuangan (X_1), sikap keuangan (X_2), self efficacy (X_3), dan perilaku keuangan (Y) dinyatakan dapat dipercaya (reliabel) sebagai alat ukur variabel penelitian dan dapat digunakan kembali untuk penelitian selanjutnya.

Tabel 1.
Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		324
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.42202969
Most Extreme Differences	Absolute	.044
	Positive	.030
	Negative	-.044
Test Statistic		.044
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan Tabel uji normalitas dengan menggunakan metode kolmogorov smirnov dapat dilihat nilai *Asymptotic Significance* yakni $0,2 > 0,1$. Dapat dikatakan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar keatas dan kebawah angka 0 dan tidak membentuk pola yang jelas, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 2.
Hasil Uji Multikolinieritas

		<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Model</i>	<i>Sig.</i>	
1	(Constant)	.000	
	Pengetahuan Keuangan	.000	.358
	Sikap Keuangan	.000	.395
	Self Efficacy	.000	.492
			<i>VIF</i>
			2.796
			2.532
			2.034

Pada Tabel diatas, dapat dilihat bahwa besarnya nilai tolerance untuk masing-masing variabel $> 0,1$ dan nilai VIF untuk masing-masing variabel bebas mempunyai nilai < 10 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variable

independen dalam model regresi atau tidak terdapat masalah multikolineritas antar variable independent dalam regresi tersebut.

Tabel 3.
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.789	1.915		3.546	.000
Pengetahuan Keuangan	.252	.071	.215	3.549	.000
Sikap Keuangan	.303	.073	.238	4.133	.000
Self Efficacy	.902	.117	.398	7.697	.000

Hasil analisis regresi variabel pengetahuan keuangan (X_1) diperoleh nilai t hitung > t tabel yakni $3,549 > 1.96740$, dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti pengetahuan keuangan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan (Y) pada mahasiswa akuntansi terakreditasi A di Perguruan Tinggi di Surabaya. Selanjutnya hasil analisis regresi variabel sikap keuangan (X_2) diperoleh nilai t hitung > t tabel yakni $4,133 > 1.96740$, dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima yang berarti sikap keuangan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan (Y) pada mahasiswa akuntansi terakreditasi A di Perguruan Tinggi di Surabaya. Dan hasil analisis regresi variabel *self efficacy* (X_3) diperoleh nilai t hitung > t tabel yakni $7,697 > 1.96740$, dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima yang berarti *self efficacy* (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan (Y) pada mahasiswa akuntansi terakreditasi A di Perguruan Tinggi di Surabaya.

Tabel 4.
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	13085.065	3	4361.688	146.987	.000 ^b
Residual	9495.685	320	29.674		
Total	22580.750	323			

Nilai F hitung yang diperoleh dari tabel 4.13 sebesar 146,987 sedangkan nilai F tabel dari hasil $df = n - k$ (k = jumlah seluruh variabel, n = jumlah responden) yakni $df = 324 - 4 = 320$ sehingga didapat F tabel sebesar 2.63. Dengan demikian nilai F hitung $146,987 > 2,63$ dengan tingkat signifikansi 0,000 karena tingkat signifikansi < dari 0,05 , maka H_0 ditolak dan H_4 diterima yang berarti pengetahuan keuangan (X_1), sikap keuangan (X_2) dan *self efficacy* (X_3) secara simultan berpengaruh terhadap perilaku keuangan (Y) pada mahasiswa prodi Akuntansi terakreditasi A di Surabaya.

Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel yakni $3,549 > 1.96740$, dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti pengetahuan keuangan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan

terhadap perilaku keuangan (Y) pada mahasiswa akuntansi terakreditasi A di Perguruan Tinggi di Surabaya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa memberikan dampak yang berarti dalam mengubah keputusan keuangan mahasiswa. Dan hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menjelaskan perilaku individu yaitu bahwa perilaku dipengaruhi oleh niat individu terhadap perilaku. Niat untuk berperilaku dipengaruhi oleh variabel sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku yang dipersepsikan (*perceived behavioral control*) (Ajzen, 1991). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi di Surabaya memiliki pengetahuan keuangan yang baik.

Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung $> t$ tabel yakni $4,133 > 1,96740$, dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima yang berarti sikap keuangan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan (Y) pada mahasiswa akuntansi terakreditasi A di Perguruan Tinggi di Surabaya. Hal ini berarti mahasiswa akuntansi di beberapa perguruan tinggi di Surabaya memiliki sikap keuangan yang baik sehingga berdampak positif terhadap perilaku keuangan yang dimilikinya. Dan hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menjelaskan Variabel sikap ditentukan oleh kepercayaan tentang konsekuensi atas sebuah perilaku (*behavioral beliefs*). Kepercayaan berkaitan dengan penilaian seseorang tentang akibat atas sebuah perilaku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa merasa penting untuk mengontrol pengeluaran bulannya sehingga dapat menetapkan target keuangan untuk masa depan. Kemampuan mahasiswa dalam menetapkan target keuangan tersebut menjadikan mahasiswa selalu menyimpan uangnya dalam setiap bulan. Selain itu mahasiswa akuntansi juga mampu mengelola keuangan hari ini karena dianggap dapat mempengaruhi masa depannya, sehingga mahasiswa mengikuti rencana pengeluaran bulannya.

Pengaruh Self Efficacy Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung $> t$ tabel yakni $7,697 > 1,96740$, dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima yang berarti *self efficacy* (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan (Y) pada mahasiswa akuntansi terakreditasi A di Perguruan Tinggi di Surabaya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* yang dimiliki oleh mahasiswa terkait aspek keuangan memberikan dampak yang besar dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa. Dan hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menjelaskan bahwa keyakinan individu bahwa dia mampu untuk melaksanakan tugas yang akan lebih cenderung mencoba, bertahan, dan mencoba untuk berhasil dalam kegiatan dan tugas ketika mereka memiliki rasa *self efficacy* yang kuat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa indikator dari variabel *self efficacy* berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa prodi akuntansi terakreditasi A di perguruan tinggi di Surabaya. Kepercayaan diri yang tinggi pada diri mahasiswa akuntansi dengan menjalankan tindakan-tindakan keuangan baru menimbulkan sebuah resiko, sehingga untuk mengurangi resiko yang timbul, maka mahasiswa harus mampu membuat keputusan keuangan yang baik sesuai dengan prinsip keuangan yang berlaku.

Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Self Efficacy Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai f hitung $> f$ tabel yakni $146,987 > 2,63$, dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima yang berarti pengetahuan keuangan (X_1), sikap keuangan (X_2), dan *self efficacy* (X_3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan (Y) pada mahasiswa akuntansi terakreditasi A di Perguruan Tinggi di Surabaya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dapat disimpulkan bahwa pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan *self efficacy* berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengumpulan dan pengujian data yang sudah dilakukan terhadap permasalahan dengan metode analisis regresi linier berganda, maka kesimpulan yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut : (1) Pengetahuan keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan dengan tingkat nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel yakni $3,549 > 1,967$; (2) Sikap keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel yakni $4,133 > 1,967$; (3) *Self efficacy* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel yakni $7,697 > 1,967$; (4) Pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan *self efficacy* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000$ lebih kecil dari tingkat signifikansinya ($0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179–211. <https://doi.org/10.1080/10410236.2018.1493416>
- Al Kholilah, N., & Iramani. (2013). Studi Financial Management Behavior pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*.
- Ameliawati, M., & Setiyani, R. (2018). The Influence of Financial Attitude , Financial Socialization , and Financial Experience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as the Mediation Variable. *International Conference on Economics, Business and Economic Education 2018, KnE Social Sciences*, 811–832.
- Annur, C. M. (2020). *Indonesia Peringkat ke-4 Negara Berpenduduk Terbanyak Dunia*. Www.Databoks.Katadata.Co.Id.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/12/15/indonesia-peringkat-ke-4-negara-berpenduduk-terbanyak-dunia>
- Arsanti, C., & Riyadi, S. (2018). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Perbanas Intsitute Fakultas Ekonomi dan Bisnis). *Perbanas Review*, 3(2), 110–122.
- Bandura, A. (1986). Eaglewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall. *Social Foundations of Thought and Action*.
- Dewi, I., & Rochmawati. (2020). Pengaruh Money Attitude terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi : Pengetahuan dan Financial Self Efficacy sebagai Moderasi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 30(2), 123–124.
- Fatihudin, D. (2020). *metodologi penelitian untuk ilmu ekonomi, manajemen dan akuntansi*. zifatma publishing.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap keuangan, dan

- Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal*, 7(1), 96–110.
<https://doi.org/https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Kartawinata, B. ., & Mubaraq, M. . (2018). Pengaruh Kompetensi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Bagi Wanita di Makassar. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 2(2).
- King, L. . (2016). *Psikologi Umum: Sebuah Pandangan Apresiatif*. Salemba Humanika.
- Potrich, A. . (2016). Development of A Financial Literacy Modal for University Students. *Management Research Review*, 3(39), 356–379.
- Prihartono, M. R. ., & Asandimitra, N. (2018). Analysis Factors Influencing Financial Management Behaviour. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(8), 308–326.
- Puspita, G., & Isnalita. (2019). Financial Literacy: Pengetahuan, Kepercayaan Diri dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi. *Owner Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 3(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.147>
- Ramalho, T. ., & Forte, D. (2018). Financial literacy in Brazil – Do knowledge and self-confidence relate with behavior? RAUSP. *Management Journal*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1108/rausp-04-2018-0008>
- Sari, E. Y. ., & Anam, A. . (2021). Sikap Keuangan, Kontrol Perilaku, Efikasi Diri dan Perilaku Keuangan. *Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 4(1), 28–39.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35138/organu.m.v4i1.134>
- Sugiyono. (2016). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. PT. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.